

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah menganalisis struktur pasar, perilaku, dan kinerja perbankan syariah di Indonesia sebelum dan sesudah penetapan PBI No. 15/13/PBI/2013 pada akhir tahun 2013. Analisis struktur-perilaku-kinerja dapat menjelaskan perubahan yang terjadi setelah penetapan tersebut. Analisis dilakukan dalam periode tahun 2011-2015 menggunakan data laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan yang dipublikasikan oleh OJK. Hasil dari analisis struktur-perilaku-kinerja diperoleh bahwa struktur pasar sebelum dan sesudah regulasi adalah oligopoli. Namun, nilai CR4 dan HHI (aset, pembiayaan, DPK) semakin rendah, yang menunjukkan bahwa struktur pasar semakin tidak terkonsentrasi. Selain itu, terjadi pergeseran perilaku pasar, yang semula menerapkan strategi *differentiation* menjadi strategi *low cost*. Kinerja pasar setelah PBI No. 15/13/PBI/2013 belum efisien. Walaupun demikian, regulasi pemerintah dan politik masih menjadi faktor utama yang mempengaruhi perubahan struktur perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: perbankan syariah, struktur-perilaku-kinerja, regulasi pemerintah

ABSTRACT

The purpose of this paper is to analyze the market structure, conduct, and performance of Islamic banking in Indonesia before and after the establishment of PBI no. 15/13/ PBI/2013 at the end of 2013. The structure-conduct-performance analysis (SCP) may account for the changes that occurred after the assignment. The analysis is carried out in the period 2011-2015 using financial statement data, annual reports, and reports published by OJK. The result shows that market structure before and after regulation is oligopoly. However, CR4 and HHI (asset, financing, and funding) values are lower, indicating that the market structure is increasingly unconcentrated. In addition, there was a shift in market conduct, which initially applied differentiation strategy to low cost strategy. Market performance after PBI No. 15/13/PBI/2013 is not yet efficient. Nevertheless, government regulation and politics are still the main factors affecting the islamic banking structure in Indonesia.

Keywords: islamic banking, structure-conduct-performance, government regulation